

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Prosedur

Menurut Richard F. Neuschel yang diambil dari buku Jogiyanto. H.M dalam bukunya *Sistem Informasi Berbasis Komputer* (2009:4) prosedur adalah suatu urutan-urutan operasi klerikal (tulis-menulis), biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi. Sedangkan menurut Mulyadi (2015:3) Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

B. Pengertian Sistem

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart dalam bukunya yang *Accounting Information system* (2014:3) system adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Adapun Menurut West Churchman yang diambil dari buku krismiaji dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi* (2015:3) sebuah system dapat didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan.

C. Definisi Kas

Menurut Zaki Baridwan (2003:85) Kas merupakan suatu alat pertukaran dan digunakan sebagai suatu ukuran dalam akuntansi. Dalam neraca kas merupakan aktiva yang paling sering berubah. Hampir dalam setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas. Adapun Menurut Djarwanto (1996:37) Mengemukakan bahwa kas adalah uang tunai dan alat pembayaran lainnya yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan.

Menurut Munawir (2010:159) Pengeluaran kas perusahaan berasal dari transaksi transaksi berikut ini :

1. Pembelian saham atau obligasi sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang serta adanya pembelian aset tetap lainnya.
2. Penarikan kembali saham yang beredar maupun adanya pengembalian kas perusahaan oleh pemilik perusahaan.
3. Pelunasan atau pembayaran angsuran utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.
4. Pembelian barang dagang secara tunai, adanya pembayaran biaya operasi yang meliputi upah dan gaji, pembelian suplai kantor, pembayaran sewa, bunga, premi asuransi, advertasi, dan adanya persekot persekot biaya maupun persekot pembelian.
5. Pengeluaran kas untuk pembayaran dividen “bentuk pembagian laba lainnya secara tunai”. Pembayaran pajak, denda-denda dan sebagainya.

D. Definisi Beban Operasional

Dalam suatu pengambilan keputusan bisnis biaya operasional merupakan salah satu faktor penting karena semua kegiatan perusahaan tidak terlepas dari biaya. Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim (2007:57) Menyatakan bahwa : Beban Operasional merupakan asset keluar atau pihak lain memanfaatkan asset perusahaan atau munculnya utang atau kombinasi antar ketiganya selama periode dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang, memberikan jasa atau melaksanakan aktivitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan.

Pengertian beban operasional menurut Suwardjono (2003:82) : Merupakan beban yang terjadi dalam rangka untuk memperoleh pendapatan operasional. Jadi dapat disimpulkan bahwa beban operasional adalah biaya yang berhubungan atau mempengaruhi langsung pada aktivitas perusahaan, secara umum tujuan dari aktivitas perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Unsur terbesar dari laba adalah pendapatan operasional, dengan kata lain beban operasional merupakan sumber ekonomi dalam upaya mempertahankan dan menghasilkan pendapatan operasional .

1. Klasifikasi Beban Operasional

Usry, Milton F dan Lawrence H. Hammer (1996:29) menyatakan bahwa biaya operasional adalah biaya yang menjadi beban tanggungan perusahaan dan berhubungan erat dengan usaha pokok perusahaan klasifikasi biaya operasional terdiri dari :

a. *Manufacturing Cost* merupakan jumlah dari tiga unsur biaya yaitu :

- a) Biaya Beban Langsung adalah seluruh biaya yang membentuk bagian integral dari barang jadi dan yang dapat dimasukkan langsung dalam kalkulasi biaya produksi.
 - b) Biaya Tenaga kerja adalah karyawan yang dikerahkan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi .
 - c) Biaya *Overhead Pabrik* adalah biaya dari bahan baku tidak langsung dari semua biaya produksi lainnya yang tidak dibebankan langsung pada suatu produk.
- b. *Commercial Expense* dibagi menjadi dua yaitu beban pemasaran dan beban administrasi :
- a) Beban Pemasaran adalah semua beban yang terjadi dalam rangka memasarkan produk atau barang dagangan dimana biaya tersebut timbul pada saat proses produksi selesai dan barang sudah dalam kondisi siap jual.
 - b) Beban administrasi meliputi biaya yang dikeluarkan dalam mengatur dan mengendalikan organisasi meliputi biaya dalam rangka penentuan kebijakan perencanaan pengarahan dan pengawasan terhadap kegiatan perusahaan secara keseluruhan.

Dari definisi dan jenis biaya operasional yang sudah dijelaskan diatas kita tahu bahwa biaya operasional pada PT Pegadaian terdiri dari *commercial expense* yang terdiri dari beban pemasaran dan beban administrasi. Penetapan jenis biaya operasional yang ada di perusahaan

tergantung pada jenis perusahaannya dan disesuaikan dengan karakteristik dari perusahaan tersebut.

2. Tujuan Beban Operasional

Adapun maksud dari semua beban-beban dijalankan oleh pihak perusahaan, karena biaya ini mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan utama perusahaannya. Menurut Sofyan Asasuri (2000:21-22) menjelaskan bahwa tujuan biaya operasional adalah :

- a. Mengkoordinasikan dan mengendalikan arus masukan (*input*) atau keluaran (*output*) serta mengelola penggunaan sumber-sumber daya yang dimiliki agar kegiatan dan fungsi operasional dapat lebih efektif.
- b. Untuk mengambil keputusan akuntansi biaya mengendalikan informasi biaya yang akan datang (*future cost*) karena pengambilan keputusan berhubungan dengan masa depan. Informasi biaya masa yang akan datang tersebut jelas tidak dapat diperoleh dari catatan karena memang tidak dicatat, melainkan diperoleh dari hasil peramalan. Proses pengambilan keputusan sebagian besar merupakan tugas manajemen perusahaan dengan memanfaatkan informasi biaya tersebut.
- c. Digunakan sebagai pegangan atau pedoman melakukan kegiatan-kegiatan perusahaan yang telah direncanakan.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari beban operasional perusahaan adalah untuk mengelola sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan aktivitas perusahaan dalam upaya mempertahankan dan menghasilkan pendapatan, karena pendapatan pada umumnya merupakan sumber pembiayaan utama kegiatan perusahaan.

E. Bagan Alir (*Flowchart*)

1. Pengertian Bagan Alir (*Flowchart*)

Menurut Zulkifli Alamsyah (2001:269) bagan alir adalah suatu bentuk grafis atau diagram dari algoritma dimana simbol-simbol standar mewakili tampilan operasi yang perlu dan memperlihatkan urutan pelaksanaannya. Menurut Krismiaji (2015:69) bagan alir adalah sebuah teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis serta menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem.

2. Jenis-jenis Bagan Alir (*Flowchart*)

Terdapat beberapa bagan alir yang biasa digunakan diantaranya yaitu bagan alir sistem, bagan alir dokumen, bagan alir skematik, bagan alir program dan bagan alir proses.

a. Bagan Alir Sistem

Bagan Alir system (*system flowchart*) adalah bagan yang menunjukkan alur pekerjaan dari sistem secara keseluruhan, menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada dalam sistem serta menunjukkan apa yang dikerjakan dalam sistem.

b. Bagan Alur Dokumen

Bagan Alir Dokumen (*Document flowchart*) adalah bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. Bagan alir dokumen ini menggunakan simbol-simbol yang sama dengan yang digunakan didalam bagan alir sistem.

c. Bagan Alir Skematik

Bagan Alir skematik (*schematic flowchart*) adalah bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem yang menggambarkan prosedur didalam sistem.

d. Bagan Alir Program





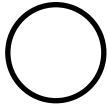
Bagan Alir program (*program flowchart*) adalah bagan alir yang menjelaskan urutan logika pemrosesan data oleh komputer dalam menjalankan sebuah program.

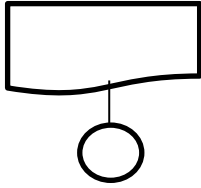
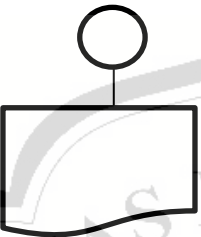


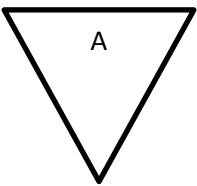
e. Bagan Alir Proses





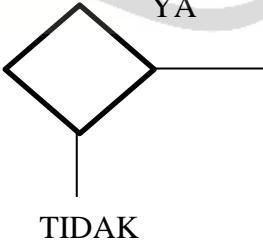

Bagan Alir Proses (*Process Flowchart*) adalah bagan alir yang biasa digunakan di teknik industri , berguna bagi analisis sistem untuk menggambarkan proses yang ada di dalam suatu prosedur.


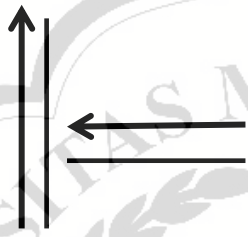

3. Simbol-simbol dalam bagan alir

Tabel 1.2 simbol bagan alir

| No | Simbol | Keterangan |
|----|---|---|
| 1 |  | Dokumen , Simbol ini digunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen , yang merupakan formulir digunakan untuk merekam data terjadinya suatu transaksi |
| 2 |  | Dokumen dan tembusannya . Simbol ini digunakan untuk menggambarkan dokumen asli dan tembusannya . Nomor lembar dokumen dicantumkan di sudut kanan atas . |
| 3 |  | Berbagai dokumen . Simbol ini digunakan untuk menggambarkan berbagai jenis dokumen yang digabungkan bersama dalam satu paket. |
| 4 |  | Catatan . Simbol ini digunakan untuk menggambarkan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat data yang direkam sebelumnya di dalam dokumen atau formulir. |
| 5 |  | Penghubung Pada halaman yang sama (<i>on page connector</i>). Dalam menggambarkan bagan alir , alur dokumen dibuat mengalir dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan. |

| | | |
|----|---|---|
| 6 |  | <p>Akhir arus dokumen , menghubungkan pembaca ke simbol penghubung halaman yang sama , yang bernomor seperti yang tercantum di dalam simbol tersebut.</p> |
| 7 |  | <p>Awal arus dokumen yang berasal dari simbol penghubung yang sama ,yang bernomor seperti yang tercantum di dalam simbol tersebut.</p> |
| 8 |  | <p>Penghubung pada halaman yang berbeda , (<i>off page connector</i>) . Jika untuk menggambarkan bagan alir suatu sistem akuntansi diperlukan lebih dari satu halaman , simbol ini digunakan untuk menunjukan kemanadan bagaimana bagan alir terkait satu dengan yang lainnya.</p> |
| 9 |  | <p>Kegiatan manual . Simbol ini digunakan untuk menggambarkan kegiatan manual seperti : menerima order dari pembeli , mengisi formulir , membandingkan , memeriksa , dan berbagai jenis kegiatan klerikal lainnya.</p> |
| 10 |  | <p>Arsip sementara .Simbol ini digunakan untuk menunjukan tempat penyimpanan dokumen , seperti almari arsip dan kotak arsip Untuk menunjukan urutan pengarsipan dokumen digunakan</p> |

| | | |
|----|---|---|
| | | <p>simbol berikut ini :</p> <p>A: Menurut Abjad</p> <p>N: Menurut nomor urut</p> <p>T: Kronologis , menurut tanggal.</p> |
| 11 |  | <p>Arsip Permanen , Simbol ini digunakan untuk menggambar arsip permanen yang merupakan tempat penyimpanan dokumen yang tidak akan diproses lagi dalam sistem akuntansi yang bersangkutan.</p> |
| 12 |  | <p><i>Online computer proses</i> , simbol ini menggambarkan pengolahan data dengan computer secara online .</p> |
| 13 |  | <p>Keying (typing verifying) . Simbol ini menggambarkan pemasukan data kedalam computer melalui online terminal .</p> |
| 14 |  | <p>Online Storage. Simbol ini menggambarkan arsip computer yang berbentuk online (di dalam <i>memory</i> komputer)</p> |
| 15 |  | <p>Keputusan , Simbol ini menggambarkan keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data.</p> |
| 16 |  | <p>Mulai/berakhir (<i>terminal</i>). Simbol ini untuk menggambarkan awal dan</p> |

| | | |
|----|---|---|
| | | akhir suatu sistem akuntansi . |
| 17 |  | Pertemuan garis alir . Simbol ini digunakan jika dua garis bertemu dan salah satu garis mengikutinya arus garis lainnya. |
| 18 |  | Garis alir (Flowin) . Simbol ini menggambarkan arah proses pengolahan data arah panah tidak digambarkan jika arus mengarah ke bawah . Jika arus dokumen mengalir ke atas dan ke kiri maka arah panah perlu di cantumkan. |
| 19 |  | Masuk/Keluar dari suatu sistem . Karena kegiatan diluar sistem tidak perlu digambarkan dalam bagan alir maka diperlukan simbol untuk menggambarkan ke dalam/keluar sistem. |

Menurut teori terdapat 2 metode pencatatan kas kecil yaitu

1. Metode Tetap (*Imprest fund system*)

Metode tetap adalah metode pembukuan kas kecil dimana rekening kas kecil jumlahnya selalu tetap . setiap pengeluaran kas terjadi , pemegang petty cash tidak serta merta langsung mencatatnya , tetapi hanya sekedar mengumpulkan bukti transaksi pengeluarannya , ciri-ciri metode tetap antara lain :

- a. Bukti-bukti penggunaan dana kas kecil dikumpulkan oleh pengelola kas kecil
- b. Pengisian dana kas kecil dilakukan dengan penarikan cek yang sama jumlahnya dengan dana kas kecil yang telah digunakan sehingga jumlah dana kas kecil kembali kepada jumlah yang di tetapkan semula.

Selanjutnya , berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam metode tetap

- a. Pembentukan dana kas kecil dimana pemegang kas kecil diberi sejumlah uang tunai yang nantinya untuk pembayaran atas pengeluaran yang diperkirakan bisa memenuhi kebutuhan dalam waktu tertentu.
- b. Dana kas kecil dipergunakan untuk pembayaran transaksi pengeluaran.
- c. Setelah dana kas kecil habis/hampir habis, kasir membentuk kembali dana kas kecil , mengisinya sebesar jumlah nominal pengeluaran yang terjadi.

2. Metode Berubah-ubah (*Fluctuating fund system*)

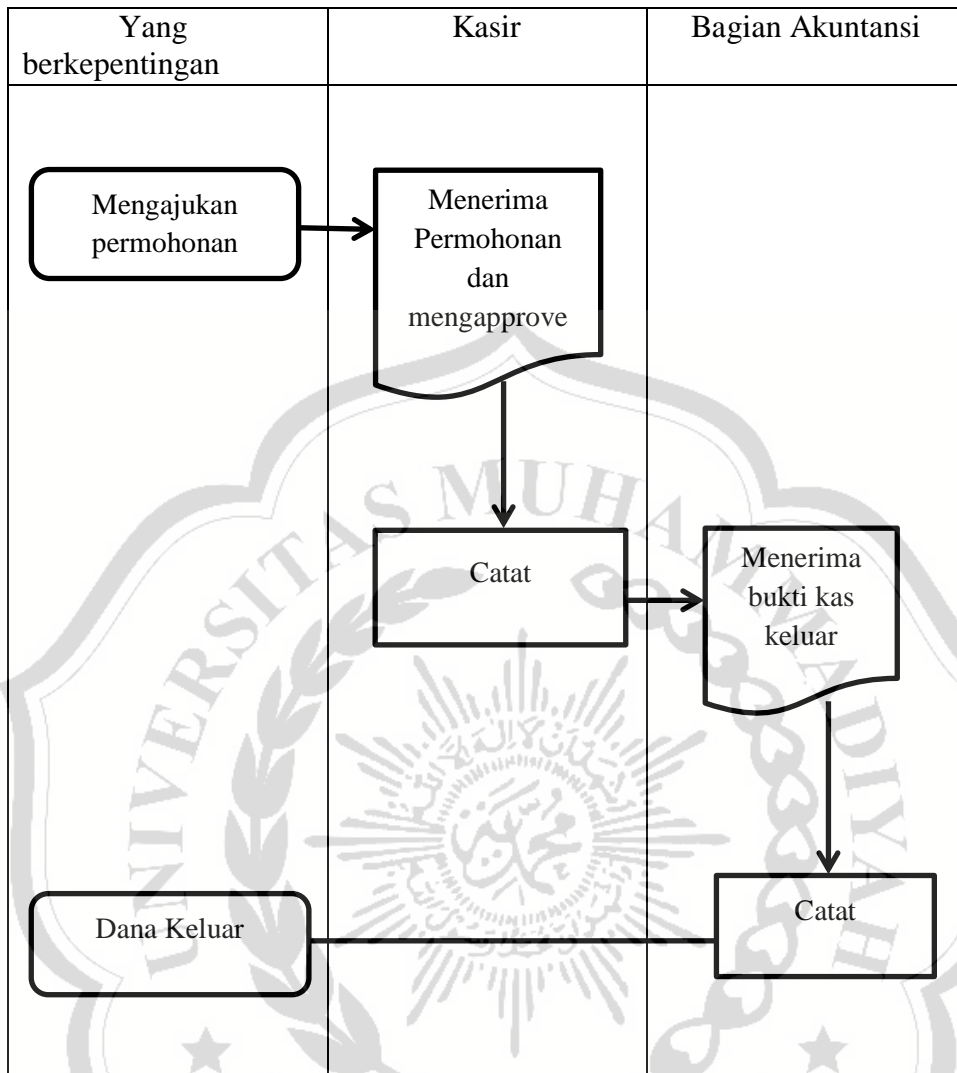
Metode berubah-ubah adalah suatu metode pengisian dan pengendalian kas kecil dimana jumlah kas kecil akan selalu berubah-ubah (sesuai dengan kebutuhan). Sistem ini menghendaki bahwa jumlah nominal kas kecil tidak ditetapkan akan tetapi sesuai dengan kebutuhan. Misalnya , ketika pertama kali membuat kebijakan, perusahaan menetapkan jumlah nominal kas kecil sebesar Rp.5.000.000,- kemudian digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kemudian kas kecil diisi kembali.

Ketika waktu pengisian, jika perusahaan menggunakan sistem dana tetap, maka jumlah kas kecil harus sama jumlahnya dengan saldo awal kas kecil.

Namun pada metode sistem dana berubah(dana mengambang) , jumlah pengisian kembali kas kecil tidak harus sama dengan jumlah nominal saldo awalnya , jadi bisa kurang maupun lebih. Ciri-ciri metode berubah yaitu sebagai berikut :

- a. Pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil dicatat di debit dalam akun kas kecil.
- b. Bukti pengeluaran kas kecil dicatat dalam buku jurnal kas kecil dengan mendebit akun-akun yang terkait dengan penggunaan kredit akun kas kecil.
- c. Besarnya jumlah dana kas kecil yang disediakan berfluktuasi disesuaikan dengan perkembangan kegiatan bagian-bagian pemakai dana.

Jika digambarkan dalam Flowchart berikut prosedur pengeluaran kas kecil metode *imprest fund system* sebagai berikut :



Gambar 1.1 Flowchart Pengeluaran kas Kecil